

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>3</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*cases studies*) yang meliputi tinjauan Fatwa DSN-MUI tentang Sistem *Marketing Network*/Sistem Penjualan Berjenjang yang terdapat pada PT HPAI. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Data yang

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

<sup>2</sup>Samiaji Sarosa, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7

<sup>3</sup>Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Tekhnik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 288

diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).<sup>4</sup>

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>5</sup>

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti mencoba mengamati langsung mengenai praktik pemasaran/pendistribusian produk-produk HPAI yang di lakukan oleh Pusat Agency (PA) Bago Tulungagung kepada agen-agen di bawahnya. Peneliti

---

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, cet.2, hal.,87

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf. 2006), hal. 116

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal.2

berusaha mendapatkan informasi dan data-data tentang sistem pemasaran produk-produk HPAI sesuai keadaan di lapangan yakni di Pusat Agency (PA) Bago Tulungagung

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi di Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung. Dengan pertimbangan bahwa Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung menerapkan konsep penjualan *direct selling*/penjualan berjenjang yang mirip dengan sistem *Multi Level Marketing*. Saat ini banyak masyarakat yang telah mengenal sistem *direct selling/Multi Level Marketing* tersebut sehingga sudah bukan hal yang asing lagi. Namun PT HPAI sendiri dalam website resminya mengakui bahwa konsep penjualan produknya memang mirip *Multi Level Marketing* tetapi bukan *Multi Level Marketing*, tepatnya sistem keagenan atau bisnis halal network. Ciri khas *Multi Level Marketing* di PT. HPAI ini yaitu setiap downline tidak terikat dan harus melakukan pembelian ke upline dalam satu jaringan kerjanya. Seorang downline di PT. HPAI boleh melakukan pembelian ke jaringan kerja lain asalkan pangkatnya minimal satu tingkat di atasnya. Urutan sistem keagenan/sistem toko di PT. HPAI dari yang terendah ke atas adalah Agen Biasa, Stokis, Pusat Stokis Daerah, Pusat Agency, dan terakhir Bisnis Center. Misalnya, Stokis dalam jaringan kerja "A" tidak harus belanja ke Pusat Stokis Daerah dalam jaringan kerja "A". Akan tetapi Stokis tersebut boleh

belanja ke Pusat Stokis Daerah jaringan “B”.<sup>7</sup> Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah sistem pemasaran yang digunakan oleh PT. HPAI tersebut sama sekali bukan *MLM* atau bagian dari *MLM*. Akan adanya hal tersebut, Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung dirasa mampu memberikan kebutuhan akan data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>8</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang Sistem *Marketing Network* yang terdapat pada sistem pemasaran produk-produk PT HPAI serta tinjauan Fatwa DSN-MUI terhadap Sistem *Marketing Network* tersebut. Peneliti merupakan instrumen kunci sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan yaitu pemilik Pusat Agency (PA) PT HPAI Tulungagung maupun agen-agen resmi PT HPAI yang sedang melakukan transaksi di Pusat Agency (PA) tersebut.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Dwi Rahayu Nikmawati, Amd, Pemilik Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 20.00 Wib

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>10</sup> Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dengan bertemu langsung dan observasi kegiatan dalam operasional perusahaan HPAI. Dalam hal ini peneliti mencoba menggali data-data yang di anggap penting seperti data-data tentang sistem pemasaran produk-produk HPAI yang di lakukan oleh Pusat Agency Bago Tulungagung, data-data tentang sistem keagenan/sistem toko HPAI, data-data tentang sistem kepangkatan di HPAI, dan data-data tentang macam-macam bonus dan royalti di HPAI. Selain itu juga data berupa Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009 yang di peroleh langsung dari *website* resmi DSN-MUI.

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

## 2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>11</sup> Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan kegiatan bisnis HPAI seperti buku Panduan Sukses HPAI, buku Peraturan Keagenan HPAI, maupun data dalam bentuk file yang diperoleh dari situs/*website* resmi HPAI.

Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.<sup>12</sup>

Adapun data dari kepustakaan yaitu berasal dari buku-buku seperti buku ekonomi syariah, buku fiqh muamalah, buku tentang pemasaran, al-Qur'an, karya ilmiah, koran, majalah dan internet.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan

---

<sup>11</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-II, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

<sup>12</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 100

dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).<sup>14</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data<sup>15</sup> pada aktivitas perusahaan HPAI.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di Pusat Agency (PA) PT HPAI yang berada di Bago Tulungagung. Seperti pelaksanaan penjualan produk-produk HPAI ke pada agen-agen atau mitra di bawahnya, sistem pembayaran atas pembelian produk-produk tersebut, sistem perhitungan serta pencatatan bonus oleh Pusat Agency (PA) jika produk HPAI terjual ke agen<sup>16</sup> di bawahnya atau langsung ke konsumen non agen.

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 143

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,hal. 174

<sup>16</sup>Agen adalah setiap orang atau badan usaha yang menjalankan perusahaan sendiri dalam usaha menjualkan hasil perusahaan (industri) tertentu. Lihat Farida Hasyim, *Hukum Dagang*, Cet.ke-4 (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hal. 76

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.<sup>17</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*open ended interview*), dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Ibu Dwi Rahayu Nikmawati, Amd pemilik Pusat Agency (PA) PT HPAI yang terletak di Bago Tulungagung, Bpk. Awang Darmawan selaku Stokis dalam jaringan Pusat Agency milik Ibu Dwi Rahayu Nikmawati, Amd, dan Mas Ibrahim Khasan yang juga merupakan salah satu Stokis (STK) pada PT HPAI di Tulungagung dan merupakan agen yang tingkatannya di bawah Pusat Agency (PA). Selain itu peneliti juga menggali informasi kepada beberapa konsumen produk HPAI yaitu ibu Nuriyah dan bapak Subekti.

---

<sup>17</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171

<sup>18</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), hal. 120

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>19</sup>

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.<sup>20</sup> Dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi dan rekaman wawancara selama penelitian di Pusat Agency (PA) Tulungagung serta gambar kegiatan yang ada di Pusat Agency (PA) PT HPAI di Bago Tulungagung. Selain itu dokumentasi dapat pula berasal dari data-data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis HPAI seperti buku Panduan Sukses HPAI, Buku Peraturan Keagenan maupun data-data kearsipan di Pusat Agency (PA) lainnya yang mendukung kegiatan penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Idrus yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.<sup>21</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan

---

<sup>19</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian*, hal. 175

<sup>20</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, hal. 302

<sup>21</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147

setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>22</sup> Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dalam hal ini data mentah dari lapangan yang peneliti kumpulkan berasal dari wawancara dengan pemilik Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung dan beberapa Stokis dalam jaringan kerjanya. Data mentah di sini berupa data-data tentang sistem pemasaran produk-produk HPAI yang dilakukan oleh Pusat Agency Bago Tulungagung, data-data tentang sistem keagenan/sistem toko HPAI, data-data tentang sistem kepangkatan di HPAI, dan data-data tentang macam-macam bonus dan royalti di HPAI.

Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Reduksi data

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 246

bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>23</sup> Data yang diperoleh peneliti di lapangan beragam dan tidak hanya data-data tentang sistem pemasaran PT. HPAI saja. Maka dari itu, hasil dari penelitian yang berupa data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam pemasukan data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>24</sup> Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yakni Pusat Agency (PA) PT HPAI yang terletak di Bago Tulungagung, yang terdiri dari Profil singkat, Visi dan Misi PT HPAI, Sistem Keagenan dan Sistem Kepangkatan PT HPAI, Sistem Pemasaran dan Macam-macam bonus dan royalti PT HPAI.

## 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti

---

<sup>23</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. ke-IV, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 129-130

<sup>24</sup>*Ibid*, hal 131

kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.<sup>25</sup> Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>26</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, tujuan dan fokus yang diteliti. Dari data-data yang di peroleh dari lapangan, peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang *Sistem Marketing Network* PT. HPAI yang ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009, agar data yang dihasilkan relevan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya.<sup>27</sup> Ada beberapa cara yang dikembangkan untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data, yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan (PK) mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Ini dilakukan bukan saja untuk meningkatkan keakraban, juga untuk

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 133

<sup>26</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. ke-II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 212

<sup>27</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Cet. ke-II, (Jakarta: Indeks, . 2012), cet.II, hal.167

meningkatkan kualitas kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.<sup>28</sup>

Di sini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi tentang sistem pemasaran produk-produk PT. HPAI yang di lakukan oleh Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung. Selain itu juga informasi tentang sistem keagenan/sistem toko HPAI, data-data/informasi tentang sistem kepangkatan di PT. HPAI, dan data-data/informasi tentang macam-macam bonus dan royalti di PT. HPAI. Dalam pengumpulan data di Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung peneliti datang pada waktu-waktu yang telah disepakati, selain itu peneliti juga datang pada saat Pusat Agency (PA) PT. HPAI melakukan pendistribusian produk ke agen di bawahnya (Stokis), maupun pada saat Stokis menyalurkan ke konsumen pemakai.

## 2. Triangulasi

Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hal. 168

sama pada waktu yang berbeda.<sup>29</sup> Peneliti melakukan pengecekan data hasil observasi dan wawancara tentang sistem *Marketing Network* yang di praktikkan oleh Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung dengan membandingkannya dengan teori-teori yang terdapat pada buku-buku literatur tentang *Multi Level Marketing*, Fiqh Muamalah, maupun literatur yang terkait lainnya. Selain itu peneliti juga membandingkan data dari hasil wawancara di Pusat Agency (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung dengan praktik di lapangan yang di peroleh dari pengamatan. Kegiatan tersebut di lakukan agar data-data yang di peroleh dari lapangan bisa kredibel dan relevan.

### 3. Pengecekan/Diskusi Teman Sejawat

Dalam penelitian kualitatif pengecekan/diskusi dengan teman sejawat ini penting dilakukan justru karena instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Ini untuk menjaga supaya peneliti terhindar dari bias dan distorsi pribadi. Sedangkan yang termasuk dalam kategori teman sejawat adalah sesama peneliti jika penelitiannya dilakukan dalam kelompok, atau orang-orang yang memahami fokus penelitian dan metodologi kualitatif. Tentu saja teman sejawat itu tidak mesti orang yang satu paradigma, satu guru, satu ilmu dengan kita. Ada baiknya teman sejawat itu adalah orang yang berpengalaman dalam fokus penelitian agar ia dapat memberi masukan dan kritik agar penelitian itu memberikan hasil yang bermutu.<sup>30</sup>

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hal. 189

<sup>30</sup>*Ibid*, hal. 194

orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang di dapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya bisa saling melengkapi. Pendiskusan berkaitan dengan hasil yang di peroleh di lapangan dengan teori maupun informasi yang ada. Dalam hal ini adalah mengenai sistem *Marketing Network* yang di terapkan di Pusat Agnecy (PA) PT. HPAI Bago Tulungagung.

Karena ini merupakan penelitian individu, terkadang orang yang menemani peneliti dalam melakukan pencarian data di lapangan bukan orang yang satu paradigma dengan peneliti, sehingga hasil pendiskusan mengenai sistem *Marketing Network* PT. HPAI antara peneliti dengan teman sejawat berbeda. Namun disini peneliti bertindak seobjektif mungkin dalam menanggapi data-data yang di peroleh dari lapangan. Hal itu dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sifat keterbukaan dan kejujuran.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapn yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 170

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Pusat Agency (PA) PT HPAI yang berada di Bago Tulungagung.
- b. Berkonsultasi dengan pihak Pusat Agency (PA) PT HPAI yang berlokasi di Bago Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian.

## 2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak Pusat Agency (PA) seputar kegiatan pemasaran di PT HPAI secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

## 3. Mengumpulkan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian.

## 4. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang sistem *marketing network* PT HPAI dan Fatwa DSN-MUI secara sistematis sehingga mudah dipahami.

## 5. Tahapa Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.